



## KONFLIK BATIN TOKOH SUZUHARA TOKO DALAM DORAMA *MOTHER* KARYA YUJI SAKAMOTO: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA

I Nyoman Rifno Riyadi<sup>1</sup>, Ni Wayan Meidariani<sup>2</sup>, Ni Luh Gede Meilantari<sup>3</sup>

Program Studi Sastra Jepang Fakultas Bahasa Asing

Universitas Mahasarawati Denpasar

Email: [rifnoriyadi509@gmail.com](mailto:rifnoriyadi509@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan konflik batin tokoh Suzuhara Toko dalam drama *Mother*. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa drama *Mother*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teori psikodinamika Kurt Lewin. Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan catat yaitu dengan cara menyimak drama *Mother*, kemudian mencatat dialog yang menunjukkan konflik batin. Metode dan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dijabarkan dengan metode informal yaitu uraian kata-kata biasa dalam bahasa Indonesia yang mudah dimengerti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tokoh Suzuhara Toko mengalami konflik batin mendekat-mendekat, konflik menjauh-menjauh, dan konflik mendekat-menjauh.

**Kata Kunci :** *Konflik Batin, Tokoh, Drama.*

### ABSTRACT

This study aims to study to study and describe the inner conflicts of Suzuhra Toko's Character in the drama *Mother*. This type of study is descriptive-qualitative. The data source used in this study is the drama *Mother*. The data obtained were analyzed using Kurt Lewin's psychodynamic theory. The data collection methods and techniques in this study used the observation method with the advanced technique of taking notes, namely by listening to the drama *Mother*, then recording the dialogue that showed inner conflict. Methods and data analysis techniques using qualitative descriptive methods described by informal methods, namely descriptions of ordinary words in Indonesian that are easy to understand. The results showed that the Suzuhara Toko character experienced approach-approach conflict, avoidance-avoidance conflict, and approach-avoidance conflict.

**Keywords :** *Inner conflict, Character, Drama*

### PENDAHULUAN

Karya sastra yang dipandang sebagai fenomena psikologis, menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokohnya. Penelitian karya sastra salah satunya dapat dikaji menggunakan kajian psikologi sastra. Psikologi dan sastra memiliki hubungan yang erat karena memiliki objek kajian yang sama yaitu perilaku dan kehidupan

manusia. Dalam drama *Mother* terdapat tokoh yang bernama Suzuhara Toko. Suzuhara Toko merupakan seorang ibu yang memiliki dua anak kandung perempuan dan satu anak angkat perempuan bernama Nao. Semenjak Nao melanjutkan pendidikannya, selama sepuluh tahun ia tidak berkabar kepada Suzuhara Toko. Suatu hari, Nao pulang ke rumah ibu angkatnya dengan seorang anak. Kepulangan Nao tersebut membuat Suzuhara Toko merasa senang dan terkejut karena ia pulang dengan seorang anak. Suzuhara Toko sangat menyayangi Nao, ia pun berusaha agar Nao tetap berada di rumah dan tidak mendapat masalah atau kesusahan. Suatu hari Suzuhara Toko mengetahui bahwa Nao tanpa sengaja bertemu dengan ibu kandungnya, meskipun ketika itu Nao belum menyadari bahwa orang tersebut adalah ibu kandungnya. Hal ini membuat Suzuhara Toko dibayang-bayangi oleh rasa takut, jika setelah Nao mengetahui kebenarannya, ia akan kembali kepada ibu kandungnya. Semenjak kepulangan Nao ke rumah keluarga Suzuhara, terjadi banyak konflik yang dialami Suzuhara Toko dalam mempertahankan keutuhan dan keharmonisan hubungannya dengan anak-anaknya.

“Konflik adalah permasalahan dalam diri seorang manusia yang terjadi akibat adanya pertentangan antara dua keinginan, pilihan yang berbeda, keyakinan, harapan-harapan atau masalah-masalah lainnya” (Nurgiantoro, 2018:182). Menurut Kurt Lewin (Dalam Irwanto, 1997:213-216) menyatakan bahwa pada umumnya konflik dapat dikenali karena beberapa ciri sebagai berikut.

1. Konflik terjadi pada setiap orang dengan reaksi berbeda untuk rangsangan yang sama. Hal ini bergantung pada faktor-faktor yang bersifat pribadi.
2. Konflik terjadi apabila terjadi motif-motif yang memiliki nilai seimbang atau kira-kira sama sehingga menimbulkan kebingungan.
3. Konflik dapat terjadi dalam waktu singkat, mungkin dalam beberapa detik, namun bisa juga berlangsung lama, berhari-hari, berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun.

Selain itu, Kurt Lewin (1961:47) juga menyatakan bahwa sebagai berikut.

1. Konflik mendekat-mendekat (*approach-approach conflict*), yaitu orang berada di antara dua valensi positif yang sama kuat. Konflik ini terjadi apabila suatu

ketika terdapat dua motif positif (menguntungkan atau menyenangkan) sehingga muncul kebimbangan untuk memilih satu diantaranya.

2. Konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*), adalah orang menghadapi valensi positif dan negatif pada jurusan yang sama, sehingga menghambat dari satu tujuan. Konflik ini terjadi jika pada saat yang sama terjadi dua motif yang negatif dan muncul kebimbangan karena menjauhi motif yang satu berarti tetap harus memenuhi motif yang lain yang juga negatif.
3. Konflik mendekat-menjauh (*approach-avoidance conflict*) adalah orang menghadapi valensi positif dan negatif pada jurusan yang sama sehingga menghambat satu tujuan. Konflik ini terjadi apabila dalam waktu yang sama timbul dua motif yang berlawanan mengenai satu objek, motif yang satu positif (menguntungkan atau menyenangkan) sehingga timbul kebimbangan apakah akan mendekat atau menjau dari objek tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik membahas tentang konflik batin yang dialami tokoh Suzuhara Toko dalam drama *Mother*, sehingga dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimanakah konflik batin yang dialami tokoh Suzuhara Toko dalam drama *Mother*. Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan konflik batin yang dialami tokoh Suzuhara Toko dalam drama *Mother*.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Sumber Data***

Penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa drama *Mother*. Drama ini merupakan salah satu drama Jepang bergenre keluarga yang disutradarai oleh Yuji Sakamoto dan dirilis pada 14 April 2010. Drama *Mother* ini terdiri dari 11 episode

yang berdurasi 46 menit setiap episodenya, kecuali episode 1 yang berdurasi 71 menit. Drama *Mother* ini dipilih sebagai sumber data yaitu karena dalam drama ini terdapat karakter yang mengalami cukup banyak konflik batin, sehingga tepat dijadikan sumber data dalam penelitian ini.

### ***Metode dan Teknik Pengumpulan Data***

Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan catat dan pengklasifikasian. Metode simak dilakukan dengan menyimak drama *Mother* kemudian mencatat data-data yang menunjukkan kepribadian dan konflik batin yang dialami tokoh Zuzuhara Toko. Selanjutnya data-data yang didapat diklasifikasikan sesuai dengan kepribadian dan jenis konflik batin.

### ***Metode dan Teknik Analisis Data***

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis data. Menurut Endraswara (2013:5) “Metode deskriptif adalah menganalisis dan menguraikan data dalam bentuk kata-kata atau gambar jika diperlukan, bukan berbentuk angka”. Analisis data dalam penelitiann ini dilakukan dengan cara menyajikan data-data dalam bentuk dialog dan gambar, selanjutnya menjabarkan data tersebut sesuai konflik batin tokoh Suzuhara Toko dalam drama *Mother*. Data yang didapat dari menyimak kemudian direduksi dengan proses pemilihan, kemudian ,menerjemahkan data yang berupa kalimat bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia. Selanjutnya, menarik kesimpulan dan memverifikasi data tersebut sesuai dengan rumusan masalah dan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

### ***Metode Penyajian Hasil Analisis Data***

Metode yang digunakan untuk meenyajikan hasil analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode informal. “Metode penyajian informal dilakukan menggunakan kata-kata biasa” (Zain, 2014:114). Hasil analisis data yang diperoleh kemudian dipaparkan dan dijelaskan menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dimengerti. Penelitian ini menggunakan data-data berupa dialog yang disertai gambar-gambar yang terdapat dalam drama *Mother* yang menunjukkan konflik batin yang dialami tokoh Suzuhara Toko.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Kurt Lewin (irwanto, 2013:54) konflik merupakan adanya daya-daya yang saling bertentangan arah, tetapi dalam kadar yang kira-kira sama.. Kurt Lewin (1961:47) menyebutkan bahwa konflik memiliki tiga pola dasar yaitu: (1) Konflik mendekat-mendekat (*approach-approach conflict*), yaitu orang berada diantara dua valensi positif yang sama kuat. (2) Konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*), yaitu orang berada diantara dua valensi negatif yang sama kuat. (3) Konflik mendekat-menjauh (*approach-avoidance conflict*) yaitu orang menghadapi valensi positif dan negatif pada jurusan yang sama sehingga menghambat dari satu tujuan. Dalam drama *Mother* ditemukan data yang menunjukkan konflik batin yang dialami tokoh Suzuhara Toko yaitu konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*), konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*), dan Konflik mendekat-menjauh (*approach-avoidance conflict*) yaitu orang menghadapi valensi positif dan negatif pada jurusan yang sama sehingga menghambat dari satu tujuan. Berikut analisis konflik batin yang dialami tokoh Suzuhara Toko yang telah ditemukan dalam data.

### 3.1 Konflik Menjauh-Menjauh (*avoidance-avoidance conflict*) yang Dialami

#### Tokoh Suzuhara Toko Dalam Drama *Mother*

Data (1). Terdapat pada episode 4, menit 00:50 sampai dengan 03:20 berlatar di rumah keluarga Suzuhara. Pada data (1) merupakan adegan yang menceritakan tokoh Suzuhara Toko yang merasa senang ketika Nao pulang bersama seorang anak. Terdapat dalam dialog sebagai berikut..

かほ : お姉ちゃん。お母さん、ナオの お姉ちゃん

ナオ : こんにちは

すずはら ところ : ただいま でしょ。

ナオ : ただいま。

すずはら ところ : お帰り。どうぞ。

- ：お母さん北海道でなにがあったん聞かないは。ナオは真面目だし。お相手人ともそれが事情があったと思うの。だけど、なんで今ままで教えてくれなかったの。
- ナオ : 心配かけるかなと思って。
- すずはら ところ : 教えてくれないほうがよっぽど。母親って簡単になれるものじゃないのよ。  
つぐみちゃんお願いがあるの。
- レイナ : 何。
- すずはら ところ : おばあちゃんって呼んでくれるかしら。
- レイナ : はい、おばあちゃん。
- すずはら ところ : やああだ、本当とプクプクしてる。
- Kaho : One chan...Okaasan, Nao no onechan.*
- Nao : Konnichiwa*
- Suzuhara Toko : Tadaima desho.*
- Nao : Tadaima.*
- Suzuhara Toko : Okaeri. Douzu..*  
*okasan hokaidou de naniga attan kikanai ha. Nao ha majime dashi. Oaite hito to mo sore ga jijou ga atta to omou no. dakeko nande ima made oshiete kurenakatta no.*
- Nao : shinpai kakeru kana to omotte.*
- Suzuhara Toko : oshiete kurenai hoga yoppodo. Haha oya tte kantan ni narerun mono janai no yo.*  
*Tsugumichan, Onegai ga aruno*
- Reina : Nani?*
- Suzuhara Toko : Obachan tte yondekureru kashira.*

Reina : Hai, Obachan.

Suzuhara Toko : *yaaada hontouto puku pukushiteru.*

Kaho : Nao...Ibu, ada Nao disini.

Nao : Hallo

Suzuhara Toko : Seharusnya kamu bilang “aku pulang” kan.

Nao : Aku pulang

Suzuhara Toko : Selamat datang. Masuklah. Ibu tidak akan tanya apa yang sudah terjadi di Hokkaido. Kau adalah orang yang bertanggung jawab. Pasti ada alasan yang tepat kenapa kau tidak bersama ayahnya. Tetapi kenapa sampai saat ini kau tidak memberi tahu ibu tentang anakmu.

Nao : Aku tidak mau ibu khawatir.

Suzuhara Toko : Justru karena ibu tidak tahu...Menjadi seorang ibu bukanlah hal yang mudah.

Tsugumi. Nenek ingin bertanya sesuatu.

Reina : Tanya apa?

Suzuhara Toko : Bisakah kau memanggilku Nenek?

Reina : Iya. Nenek.

Suzuhara Toko : ya ampun pipinya lembut sekali.

Suzuhara Toko : Tsugumi. Nenek ingin bertanya sesuatu.

Reina : Tanya apa?

Suzuhara Toko : Bisakah kau memanggilku Nenek?

Reina : Iya. Nenek.

Suzuhara Toko : ya ampun pipinya lembut sekali.

**Analisis :**

Pada data (1) terdapat adegan yang menceritakan tentang tokoh Suzuhara Toko merasa senang setelah melihat Nao anak yang disayanginya pulang bersama seorang anak. Pada adegan tersebut Suzuhara Toko menyambut kepulangan Nao dengan kata “*okaeri*” dengan raut wajah yang gembira yang berarti “selamat datang”.meskipun Suzuhara Toko tidak ikut merawat anak yang diajak oleh Nao, ia berharap ia diterima sebagai nenek, terdapat pada kalimat “*Obachan tte yondekureru kashira*” yang berarti “Bisakah kau memanggilku nenek?” Reina pun mengiyakan permintaan Suzuhara Toko. Hal tersebut membuat Suzuhara Toko mengalami konflik batin. Dalam hal ini menurut teori psikodinamika Kurt Lewin, Suzuhara Toko mengalami konflik mendekat-mendekat (*approach-approach conflict*), yaitu Suzuhara Toko berada diantara dua motif positif yang sama kuat. Motif positif yang pertama Suzuhara Toko merasa senang melihat Nao pulang, motif positif yang kedua yaitu ia merasa senang Reina mau memanggilnya dengan sebutan nenek.

**3.2 Konflik Menjauh-Menjauh (Avoidance-Avoidance Conflict) yang Dialami Tokoh Suzuhara Toko Dalam Drama Mother**

Data (2). Terdapat pada episode 6, menit 34:45 sampai dengan 35:43 berlatar di rumah keluarga Suzuhara. Pada data (2) merupakan adegan yang menceritakan tokoh Suzuhara Toko membiarkan Nao keluar dari hakasuhnya dan melindungi kedua putrinya. Terdapat dalam dialog sebagai berikut.

ナオ	:	今書きます。
かほ	:	何。なの。
すずはら	とこ	: 書きおわったらすぐ出て行って。私たち何も知らなかったことにするは。
ナオ	:	はい。
かほ	:	何話してるのナオおねちゃん出ていちゃうだめ。家にいなよ。
ナオ	:	もう良いかほ。
かほ	:	違う違う。お母さん今日色々あったからメイおねちゃんのこととか
すずはら	とこ	: かほ、あなた上に行って変えてなさい。
かほ	:	いやだよ何で急に出て行けなんて。
すずはら	とこ	: あなたとメイのためなのお母さんあなた達守らなきゃいけないの母親として、メイとかほ守らなきゃいけないの。

- かほ : だったらナオ緒ねちゃんも守ってよ。
- Nao : *Ima kakimasu.*  
Kaho : *Nani. Nano.*  
Suzuhara Toko : *Kaki owattara sugu deteitte. Watashitachiha nanimo shiranakatta kotoni suruha.*  
NAo : *Hai.*  
Kaho : *Nani hanashiteruno. Nao onechan deteichaudame, ie ni ina yo.*  
Nao : *Mou ii Kaho.*  
Kaho : *Chigau chigau. Okaasan kyou irorio attakara Mei onecahn no koto toka attakara.*  
Suzuhara Toko : *kaho anata ueni ittekaetenasai*  
Kaho : *Iyadayo nande kyuuni deteike nante.*  
Suzuhara Toko: *Anata to Mei no tame nano okaasan anatatachi mamoranakyaikenaino hahaoya toshite Mei to Kaho mamoranakyaikenaino.*  
Kaho : *Datara Nao onechanmo mamotteyo.*
- Nao : ‘Sekarang saya tulis’.
- Kaho : ‘Apa. Apa itu’.
- Suzuhara Toko : ‘Pergilah setelah kau menulisnya, kami akan berpura-pura tidak mengetahui apa-apa’.
- Nao : ‘Baiklah
- Kaho : ‘Apa yang sedang ibu bicarakan? Jangan pergi, Nao tinggallah Disini’.
- Nao : ‘Tidak apa-apa Kaho’.
- Kaho : ‘Tidak, ibu tidak bersungguh-sungguh, hari ini ibu mengalami kesulitan bersama Mei, jadi’.
- Suzuhara Toko : ‘Kaho naiklah keatas’.
- Kaho : ‘kenapa tiba-tiba dia harus pergi?’.
- Suzuhara Toko : ‘Semua ini demi kau dan Mei. Ibu harus melindungi kalian, sudah tugas ibu melindungimu dan Mei’.
- Kaho : ‘Kalau begitu lindungi Nao juga’.

Pada data (2) terdapat adegan yang menceritakan tentang tokoh Suzuhara Toko menyerahkan kertas formulir hak asuh anak kepada Nao. Suzuhara Toko sangat menyayangi Nao. Setelah kebohongan tentang Reina diketahui keluarga Suzuhara, Nao memaksa Suzuhara Toko agar mengeluarkannya sebagai anggota keluarga Suzuhara agar tetap bisa bersama Reina dengan tidak melibatkan keluarga Suzuhara. Permintaan Nao tersebut menjadi konflik batin bagi Suzuhara Toko. Suzuhara Toko dihadapkan pada situasi yang sulit. Jika Suzuhara Toko membiarkan Nao menulis formulir hak asuh dan keluar dari anggota keluarga, ia akan kehilangan anak yang disayangnya. Disisi lain jika Suzuhara Toko mempertahankan Nao, keluarganya akan berurusan dengan hukum. Terdapat dalam kalimat “*hahaoya toshite Mei to Kaho mamoranakyaikenaino*” yang berarti “sudah tugas ibu melindungimu dan Mei”. Dalam hal ini Suzuhara Toko mengalami konflik menjauh-enjauh (*avoidance-avoidance conflict*) karena Suzuhara Toko harus memilih salah satu dari dua hal yang bermotif negatif dan tidak menyenangkan. Dua hal negative dan tidak menyenangkan yang dirasakan Suzuhara Toko saat konflik ini terjadi adalah membiarkan Nao menulis formulir hak asuh anak dan keluar sebagai anggota keluarga (negatif) atau memperahankan Nao namun keluarganya akan berurusan dengan hukum. akhirnya Suzuhara Toko membiarkan Nao keluar dari anggota keluarga.

### 3.3 Konflik mendekat-menjauh (*approach-avoidance conflict*) yang Dialami

#### Tokoh Suzuhara Toko Dalam Drama Mother

Data (3). Terdapat pada episode 4, menit 09:15 sampai dengan 10:11 berlatar di rumah keluarga Suzuhara. Pada data (2) merupakan adegan yang menceritakan tokoh Suzuhara Toko melarang Nao membiarkan Reina bermain dengan orang yang tidak dikenal. Terdapat dalam dialog sebagai berikut.

すずはら ところ : ねええ。つぐみちゃんの学校どうするの。引越したばかりで  
まだてさきすんでないでしょ。

ナオ : うん。

レイナ : つぐみお母さんに教えてもらうよ。

すずはら ところ : そうね。でもね、学校行のはお勉強だけじゃないの。お友達作

って社会のね仲間入用するだい一歩なの。お母さん帰りに区役所行って見たいのか。

ナオ : 大丈夫ちゃんとする。

すずはら ところ : あなた仕事行ってる間つぐみどうする。

ナオ : 一人で待てられるよね。

レイナ : うっかりさん所に行きたい。

すずはら ところ : うんうっかりさん。

ナオ : つぐみの遊びやってくれる人がいて。つぐみのことかわいがってくれるし。

すずはら ところ : かほ今日一日つぐみちゃんといっしょに遊んで行ってあげて。

かほ : 良いよ。

すずはら ところ : 知らない人あずけただめよ。行ってきます。

かほ : 行ってらっしゃい。

*Suzuhara Toko : Nee. Tsugumichan no gakkou dousuruno. Hikkoshishita bakaride mada tesaki sundenai desho.*

*Nao : Un*

*Reina : Tsugumi okaasanni oshiete morauyo.*

*Suzuhara Toko : Soune. Demone, gakkou iku noha obenkyou dake janaino. Otomodachi tsukutte shakainone nakama iriyousuru dai ipponano. Okaasan kaerini kuyakusho ittemitainoka.*

*Nao : Daijoubu, chanto suru.*

*Suzuhara Toko : Anata shigoto itteru aida Tsugumi dousuruno.*

*Nao : Hitoride materareru yone.*

*Reina : Ukkarisan no tokoroni ikitai.*

*Suzuhara Toko : Un ukkarisan.*

- Nao* : *Tsugumino asobi yatte kureru hito ga ite. Tsugumi no koto kawaigatte kurete.*
- Suzuhara Toko* : *kaho kyōu ichinichi Tsugumichanto ishouni asonde itte agete*
- Kaho* : *iiyo.*
- Suzuhara Toko* : *shiranai hito nanka azuketa dameyo.*
- Kaho* : *itterasshai.*
- Suzuhara Toko : ‘Apa yang akan kamu lakukan mengenai pendidikan Tsugumi? Kamu baru saja pindah, kau belum mendaftarkannya ya’
- Nao : ‘Iya’.
- Reina : ‘Ibu yang akan mengajarkan aku’.
- Suzuhara Toko : ‘Benarkah? Tapi kau tetap harus sekolah, bukan hanya belajar saja. Belajar mencari teman yang banyak itu adalah langkah awal menuju kehidupan sosial. Ibu bisa mendaftarkannya kalau kau mau’.
- Nao : ‘Tidak apa-apa, biar saya saja’.
- Suzuhara Toko : ‘Siapa yang akan menjaga Tsugumi saat kau bekerja?’.
- Nao : ‘Kau sendirian saja tidak apa-apa kan’.
- Reina : ‘Nanti aku ke rumah nenek pelupa’.
- Suzuhara Toko : ‘Nenek pelupa?’.
- Nao : ‘Ada seorang ibu yang suka bermain dengan Tsugumi. Beliau sangat baik padanya.’.
- Suzuhara Toko : ‘Kaho. Hari ini kau saja yang menjaga dan mengajaknya Bermain’.
- Kaho : ‘Baiklah’.
- Suzuhara Toko : ‘Kau tidak boleh membiarkannya dengan orang asing. Ibu berangkat.’.

Kaho : ‘Hati-hati di jalan’.

### **Analisis :**

Pada data (3) terdapat adegan yang menceritakan tentang tokoh Suzuhara Toko merasa tidak senang setelah mengetahui Nao membiarkan reina bermain dengan orang yang tidak dikenal. Suzuhara Toko melarang Nao membiarkan Reina bermain dengan orang orang asing, terlihat pada kalimat “*shiranai hito nanka azuketa dameyo*” yang berarti “Kau tidak boleh membiarkannya dengan orang asing “Hal tersebut membuat Suzuhara Toko mengalami konflik batin. Akhirnya Suzuhara Toko meminta Kaho untuk menemani Reina(Tsugumi) terlihat pad kalimat “*kaho kyou ichinichi Tsugumichanto ishouni asonde itte agete*” yang berarti “Kaho. Hari ini kau saja yang menjaga dan mengajaknya bermain”. Dalam hal ini menurut teori psikodinamika Kurt Lewin, Suzuhara Toko mengalami konflik mendekat-menjauh (*approach-avoidance conflict*) yaitu Suzuhara Toko harus memilih dua hal yang bersifat positif dan negatif. Apakah Suzuhara Toko memilih untuk mengizinkan Reina(Tsugumi) bermain dengan orang asing (negatif) atau apakah melarang Nao membiarkan Reina(Tsugumi ) bermain dengan orang asing (positif). Pada akhirnya Suzuhara Toko melarang Nao membiarkan Reina (Tsugumi) bermain dengan orang asing dan meminta Kaho untuk menemani Reina (Tsugumi).

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa konflik bathin yang dialami tokoh Suzuhara Toko dalam drama Mother yaitu konflik mendekat-mendkat, konflik menjauh-menjauh, dan konflik mendekat-menjauh.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metode Penelitian Sasstra*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publising Service).
- Irwanto.1997. *psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa:Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Moleong, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakaya*. Bandung: Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudjianto & Ahmad Dahidi. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesiant Blanc.
- Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Smith, Henry Clay. 1961. *Personality Adjustment*. London: The Mcgraw Hill Book Company.
- Tanimori, Masahiro. 1994. *Handbook of Japanese Grammar*. Tokyo: Tuttle Publishing.
- Tanimori, Masahiro & Eriko Sato. 2012. *Essential Japanese Grammar*. Tokyo: Tuttle Publishing.